

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI CABAI RAWIT
BERBASIS AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN PETANI
DI KECAMATAN TIBAWA**

**SRI YULIN TUNA
614 413 039**

**Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Disidangkan Dihadapan Komisi Ujian
Sidang Pada Tanggal 2 November 2017**

**Di Setujui
Komisi Pembimbing**



**Dr. Amir Halid, SE, M.Si
Ketua**



**Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
Anggota**

**Menyetujui
Ketua Jurusan Agribisnis**



**Amelia Murti Sari, SP, M.Sc
NIP: 198607282010122007**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP: 197204252001121003**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Usahatani Cabai Rawit Berbasis Agribisnis dan Pendapatan Petani di Kecamatan Tibawa
Nama : Sri Yulin Tuna
NIM : 614413039
Program Studi : S1 Agribisnis

Telah Disidangkan dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis 2 November 2017
Waktu : 13:00 WITA

Dewan Penguji


1. Dr. Amir Halid, SE, M.Si

1. 

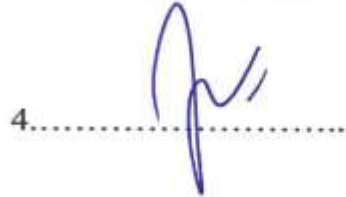
2. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si

2. 

3. Yanti Saleh, SP, M.Pd

3. 

4. Yuriko Boekoesoe, SP, M.Si

4. 


Gorontalo, November 2017
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003

**ANALISIS USAHATANI CABAI RAWIT BERBASIS AGRIBISNIS
DAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN TIBAWA (*)**

Sri Yulin Tuna (); Amir Halid (**); Asda Rauf (**)
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui sistem penerapan agribisnis pada usahatani cabai rawit meliputi subsistem produksi, budidaya, penanganan panen dan pascapanen serta pemasaran; 2) menghitung tingkat pendapatan yang diterima oleh petani cabai rawit di Kecamatan Tibawa. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey, dengan data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan menggunakan angket/kuisisioner. Analisis yang digunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 1) a. Peralatan usahatani yang digunakan pada usahatani cabai rawit menggunakan peralatan yang masih sederhana, untuk benih/bibit menggunakan jenis Nirmala F1 dan Malita FM yang dapat diperoleh dari toko tani terdekat di Kecamatan Tibawa, pengendalian hama dan penyakit untuk membasmi hama menggunakan obat sidamethrin dan untuk pembasmi tanaman gulma menggunakan obat gramaxone. b. Alur produksi pada usahatani cabai rawit di mulai dengan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen. c. Hasil cabai rawit yang telah dipanen oleh petani dijual kepada pedagang besar dan juga di jual langsung kepada konsumen, saluran pemasaran dalam usahatani cabai rawit terdiri dari 2 yakni pemasaran langsung dan tidak langsung. d. Petani responden di Kecamatan Tibawa rata-rata belum bekerja sama dengan lembaga keuangan maupun tergabung dalam organisasi lainnya seperti (Kelompok tani, PKK, serta Karang Taruna), untuk lembaga penyaluran sarana produksi usahatani terdapat 3 toko tani yang berada di Desa Dunggala, Isimu Selatan dan Labanu; 2) struktur biaya pada usahatani cabai rawit di Kecamatan Tibawa adalah biaya tetap Rp 497.597/petani. Dan biaya variabel Rp 336.500/petani; 3) pendapatan rata-rata yang diterima petani cabai rawit di Kecamatan Tibawa adalah Rp 2.237.777/petani dan Rp 7.004.792/ha dalam satu musim.

Kata Kunci : Subsistem Agribisnis, pendapatan, usahatani cabai rawit

*) Judul skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing

**ANALYSIS OF AGRIBUSINESS-BASED CAYENNE PEPPER FARMING
BUSINESS AND INCOME OF FARMERS IN SUB-DISTRICT OF TIBAWA (*)**

Sri Yulin Tuna (); Amir Halid (***) ; Asda Rauf (***)**
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, State University of Gorontalo

ABSTRACT

This research aims to 1) investigate agribusiness implementation system at cayenne pepper farming business which comprises sub-system of production, cultivation, harvest handling and post-harvest as well as marketing; 2) calculate level of income received by cayenne pepper farmers in Sub-district of Tibawa. This research has been conducted from April to June 2017. This is a survey research by having primary data obtained from observation and interview by using questionnaire. The applied analysis are descriptive and quantitative. Research findings reveal that 1) a. the functioned farming business tool at cayenne pepper farmers is still using simple tools, the planted seeds are Nirmala F1 and Malita FM that are obtained from nearest farming store in Sub-district of Tibawa, management of pest and disease for eradicating them uses *sidamethrin* medicine and for eradicating weeds, it uses *gramaxone* medicine. B. production flow at cayenne pepper farming business is started from land processing, planting, fertilizing, weeding, pest management and disease, harvest and post-harvest. C. result of cayenne pepper that is being harvested by farmers is sold to great trader and also directly to consumer, marketing flow in the cayenne pepper farming business consists of 2 namely direct and indirect marketing. D. farmers as respondents in Sub-district of Tibawa ,in average, do not cooperate with either financial institution or other organizations such as Farmer Group, PKK and Karang Taruna, then there are 3 stores as places for distributing farming business tool and they are located in Village of Dunggala, Isimu Selatan and Labanu; 2) cost structure at cayenne pepper farming business in Sub-district of Tibawa is fixed price namely IDR. 497.597 per farmer and the variable cost is IDR. 336.500 per farmer; 3) average income received by cayenne pepper in Sub-district of Tibawa is IDR. 2.237.777 per farmer and IDR. 7.004.792 per hectare in one season.

Keywords: Sub-system of Agribusiness, income, cayenne pepper farming business

*) Title of Skripsi

**) Student of Agribusiness Department

***) Supervisors

